

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pulau Sumatera memiliki karakteristik yang cukup unik dan memiliki kontribusi terbesar dalam pembangunan perkebunan di Indonesia. Indonesia berada pada urutan ke-1 dunia pada tanaman sawit, urutan kedua komoditas karet dunia, urutan ketiga komoditas coklat, dan urutan keempat komoditas kopi. Dari empat komoditas tersebut, kelapa sawit, karet, dan kopi dominan di Pulau Sumatera dari total luas komoditas tersebut di Indonesia. Dengan demikian terlihat bahwa pulau sumatera telah ikut berperan dalam *feeding the world*.

Kehadiran kelapa sawit tidak terbukti pemicu deforestasi di Pulau Sumatera, sebaliknya fenomena perkebunan sawit di Pulau Sumatera adalah reforestasi dan telah memperbaiki ekologis, ekonomi dan social di pulau Sumatera, serta memacu pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru disejumlah daerah di Pulau Sumatera.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang memiliki bernilai tinggi serta menghasilkan minyak nabati, sehingga meningkatkan pendapatan para petani dan mensejahterahkan kehidupan masyarakat. Saat ini minyak kelapa sawit telah banyak digunakan untuk berbagai macam keperluan, misalnya untuk bahan baku pembuatan sabun, kosmetik, minyak goreng, mentega, obat-obatan, dan lain-lainnya.

Hal ini didukung dengan jumlah perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya. Di Sumatera Barat, kelapa sawit saat ini paling banyak ditanam dan menjadi salah satu bahan tanam dengan luas area perkebunan yang besar. Kelapa sawit banyak ditanam karena terbukti meningkatkan kesejahteraan petani.

Hal ini juga berkaitan dengan jumlah benih unggul yang tersedia pada saat ini. Penggunaan bibit yang lebih baik untuk tanaman kelapa sawit merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kelapa sawit. Bibit unggul yang banyak digunakan pada saat ini hasil persilangan dura dengan pisifera yaitu dumpy yang memiliki rerata produksi tandan buah segar 25 – 28 ton/ha/tahun.

Pembibitan merupakan titik awal budidaya kelapa sawit yang sangat menentukan penanaman. Melalui pembibitan ini diharapkan dapat menghasilkan bibit yang baik dan berkualitas, sehingga bibit memiliki kekuatan untuk tumbuh dan penampilan yang optimal. Pembibitan pada kelapa sawit terbagi menjadi dua bagian, yaitu pembibitan awal dan pembibitan utama. Pembibitan awal (*pre nursery*) adalah pembibitan kelapa sawit mulai dari bibit ditanam sampai berumur tiga bulan dan di pindahkan ke pembibitan utama. Dan pembibitan utama (*main nursery*) merupakan pembibitan kelapa sawit sejak bibit berumur tiga bulan setelah dipindahkan dari pembibitan awal, serta bibit di pindahkan ke lapangan sampai berumur satu tahun.

Produktivitas Kerja adalah perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan jumlah sumber daya yang digunakan. Menurut (Manne, Setiawan, and Ekonomi Program Studi Manajemen 2021) Produktivitas adalah apakah karyawan

merasa menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mereka. Produktivitas yakni sebagai hubungan dengan output (barang dan jasa) terhadap input (uang, bahan dan tenaga kerja). Sedangkan menurut (Armiaty and Ariffin 2021) produktivitas Kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok dan mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja yang efisien dan efektif.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas, salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Dimana Menurut (Adyana, 2019) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami dan mengekspresikan emosi, untuk menggunakan emosi guna membantu pemikiran, untuk memahami dan menganalisis emosi, serta untuk secara efektif mengelola emosi di dalam diri kita dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan Emosional menuntut seseorang belajar mengakui dan menghargai perasaan pada dirinya dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi serta emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan Emosional memegang peran yang sangat penting dalam proses kehidupan sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain. Tanpa EQ, Anda tidak akan bisa menjalani hidup sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar anda.

Selain kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual juga sangat berpengaruh terhadap Produktivitas. Menurut (Wahyu, 2021) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecekapan dalam dimensi non materi dan jiwa. Kecerdasan ini

pula bisa memberikan kekuatan untuk merasa bahagia dalam keadaan apapun, dan bukan disebabkan oleh sesuatu.

Selain Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Kerja juga sangat berpengaruh terhadap Produktivitas. Dimana Menurut (Berliana, 2019) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas, lingkungan sekitarnya, metode kerjanya dimana seseorang bekerja, serta peraturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Selain Lingkungan Kerja Motivasi Kerja juga sangat berpengaruh terhadap Produktivitas. Menurut (Fachreza et al., 2018) kata Motivasi Kerja (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian Motivasi Kerja mengacu pada keadaan yang mendorong atau menyebabkan seseorang melakukan perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

Berikut ini produktivitas kerja PT. Incasi Raya Kota Padang Tahun 2017-2021:

**Tabel 1.1**  
**Target Realisasi Produksi PT. Incasi Raya Kota Padang Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Target Produksi</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2017	185.144.000	134.483.437	72,63%
2018	162.220.000	117.090.719	72,18%
2019	141.342.000	102.899.102	72,80%
2020	138.320.000	135.176.518	97,72%
2021	160.342.000	141.342.765	88,15%

*Sumber : PT. Incasi Raya Kota Padang*

Dari tabel diatas terlihat hasil produksi PT. Incasi Raya Kota Padang cenderung berfluktuasi dan tidak mencapai target setiap tahunnya, terlihat ditahun 2017 sebesar 134.483.437 kg pertahun. Kemudian ditahun 2018 mengalami

penurunan produksi dengan hasil produksi 117.090.719 kg pertahun. Ditahun 2019 produksi semakin mengalami penurunan yang signifikan dengan hasil produksi 102.899.102 kg pertahun. Kemudian mengalami peningkatan ditahun 2020 dengan hasil produksi 135.176.518 kg pertahun dan kembali meningkat ditahun 2021 dengan hasil produksi 141.342.765 kg pertahun.

Terindikasi bahwa Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang tidak optimal disinyalir disebabkan oleh, Kecerdasan Emosional yang kurang bagus, Kecerdasan Spiritual yang masih rendah, Lingkungan Kerja yang kurang nyaman dan Motivasi Kerja yang masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Susanty, 2017), Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumastuti et al., 2019), Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nova 2018), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Nova Syafrina Sudarmin Manik. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia and Fakhri 2018), Pengaruh motivasi kerja terhadap Produktivitas pada PT. Gramedia Asri Media Cabang

Emerald Bintaro. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hajrina & Mariam, 2018), Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Loyalitas Karyawan, kemampuan kerja terhadap Produktivitas. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas, Loyalitas Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas dan kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

Dalam uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Pada PT. Incasi Raya Kota Padang”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan Emosional PT. Incasi Raya Kota Padang yang masih rendah.
2. Kecerdasan Spiritual yang masih rendah.
3. Lingkungan Kerja yang masih kurang nyaman.
4. Motivasi Kerja yang masih rendah pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
5. Kurangnya rasa tanggung jawab pada diri karyawan PT. Incasi Raya Kota Padang.

6. Rendahnya kesadaran karyawan tentang kondisi di PT. Incasi Raya Kota Padang.
7. Kurangnya respon dari pihak perusahaan untuk melakukan pelatihan untuk mengembangkan karir pegawainya.
8. Masih rendahnya disiplin kerja karyawan pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
9. Semangat kerja karyawan yang masih rendah pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
10. Komitmen kerja yang masih belum bagus pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
11. Kepuasan kerja yang masih rendah pada PT. Incasi Raya Kota Padang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi yaitu Kecerdasan Emosional sebagai X1, Kecerdasan Spiritual sebagai X2, Lingkungan Kerja sebagai X3, Motivasi Kerja sebagai X4 dan Produktivitas sebagai variabel Y, pada PT. Incasi Raya Kota Padang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Maka dari identifikasi dan batasan masalah diatas, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang ?
2. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang ?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang ?

4. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang ?
5. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang ?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas pada PT. Incasi Raya Kota Padang.

### **1.5.2 Manfaat Penulisan**

Dari penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu memberi manfaat dan kegunaan bagi peneliti dan akademis, peneliti selanjutnya serta perusahaan, antara lain :

#### **1. Bagi Peneliti dan Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang Produktivitas serta hasilnya dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas khususnya pada PT. Incasi Raya Kota Padang.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan Produktivitas pegawai. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja mempengaruhi Produktivitas.